

## APAKAH PANDEMI COVID-19 MEMENGARUHI KEPUTUSAN BERINVESTASI MASYARAKAT DESA?

Novita Diana Sari

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

[novitadianasari21@gmail.com](mailto:novitadianasari21@gmail.com)

Tri Ratna Pamikatsih

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

[triratna.pamikatsih@gmail.com](mailto:triratna.pamikatsih@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to determine whether there is an influence between financial literacy, financial behavior, and income on investment decisions of rural communities during the Covid-19 pandemic. This type of research is quantitative research with data obtained from distributing questionnaires to 110 village residents. The data analysis used included descriptive analysis and multiple linear regression analysis with the help of the SPSS version 25 program. This study concludes that financial literacy has a positive and significant effect on investment decisions. Unlike the case with financial behavior which has a negative and significant influence on investment decisions. Similar to financial literacy, income also has a positive and significant influence on investment decisions. People should improve their investment decisions because they can be used for savings in preparing for future needs. This can be done by setting aside a portion of the income received, studying and understanding various kinds of financial information and how to manage finances.*

*Keywords: financial behaviour; financial literacy; income; investment decision; villagers.*

### PENDAHULUAN

Masa pandemi Covid-19 yang telah menyebar di tengah masyarakat sangat erat kaitannya dengan perekonomian negara dikarenakan sektor perekonomian hampir semuanya terjadi perlambatan, (Mustakim & Syafrida, 2020). Yushita (2017) memaparkan jika masyarakat yang terlalu sering dihadapi dengan permasalahan ekonomi, pengetahuan keuangannya kemungkinan sangat tinggi sehingga berdampak pada pertimbangan keputusan instrumen pengelolaan keuangan yang akan diambil. Salah satu instrumen keuangan tersebut adalah investasi. Otoritas Jasa Keuangan (2019) memberikan penjelasan bahwa investasi merupakan pendanaan modal, umumnya dalam jangka panjang yang berguna untuk penyediaan aset lengkap, pembelian berbagai saham maupun bentuk dari surat berharga yang lain dengan tujuan untuk memperoleh laba. Adnyana (2020) mengemukakan bahwa ada berbagai macam jenis investasi di antaranya adalah deposito, properti, saham, reksadana, obligasi, emas, maupun perak, sedangkan keuntungan yang akan dicapai saat kita melakukan investasi adalah imbal hasil yang berupa *capital gain*, dividen, dan saham.

Menurut penelitian Safryani *et al.* (2020), literasi keuangan serta pendapatan sangat memengaruhi keputusan investasi, namun perilaku keuangan tidak memengaruhi keputusan berinvestasi. Menurut penelitian Upadana & Herawati (2020), perilaku keuangan serta literasi keuangan sangat memengaruhi keputusan berinvestasi. Al-Aziz & Rinofah (2021) mengatakan jika literasi keuangan dan tahun angkatan memengaruhi keputusan investasi namun jenis kelamin dan pendapatan tidak berpengaruh. Perbedaan hasil penelitian satu dengan yang lain tersebut dijadikan salah satu faktor penelitian ini akan dilakukan. Desa sangat memiliki tanggung jawab yang besar dalam pemulihan perekonomian nasional karena desa merupakan penyangga pergerakan ekonomi nasional (Kemendes PDPT, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mayang yang merupakan salah satu dari desa yang ada di Kabupaten Sukoharjo dengan tingkat perekonomian yang baik. Tingkat pengangguran di desa ini sangat rendah. Hampir semua penduduk yang telah tamat pendidikan sudah memiliki pendapatan. Berdasarkan hasil wawancara terhadap masyarakat desa Mayang, RT 01/03, Gatak, Sukoharjo, 8 dari 10 orang yang sudah berpendapatan mengatakan bahwa selama masa pandemi Covid 19 mereka enggan untuk melakukan

keputusan berinvestasi dikarenakan sulitnya perekonomian yang sedang terjadi. Sebelum masa pandemi Covid 19, mereka lebih sering menyisihkan sebagian pendapatannya untuk berinvestasi emas dan deposito. Atas dasar fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membahas pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan serta pendapatan memengaruhi keputusan berinvestasi pada masyarakat desa di Indonesia.

## KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Keputusan Berinvestasi

Menurut Perwito *et al.* (2020), keputusan investasi merupakan kebijakan yang digunakan berdasarkan beberapa pilihan penanaman modal untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Mandagie *et al.* (2020) mengartikan jika keputusan investasi adalah keputusan saat pengalokasian ataupun penempatan dana dalam suatu instrumen investasi yang dipilih dengan mempertimbangkan segala sesuatu berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Hal tersebut dimaksudkan jika keputusan berinvestasi sangat memengaruhi perolehan hasil investasi di masa mendatang. Menurut Dewi & Vijaya (2018), terdapat beberapa tujuan berinvestasi antara lain: terciptanya kelanjutan investasi dengan pembagian dividen dan perolehan *capital gain*, terciptanya keuntungan yang maksimal, terciptanya kemakmuran pemegang saham, penghemat pajak, mengurangi inflasi, dan ikut andil dalam pembangunan negara. Sesuai dengan tujuan investasi tersebut, pemahaman tentang informasi keuangan akan sangat menentukan jenis instrumen investasi apa yang akan dipilih dan keputusan investasi seperti apa yang akan diambil.

### Literasi Keuangan

*Organisation for Economic Co-Operation and Development* (2017) menjelaskan literasi keuangan yaitu suatu pemahaman mengenai risiko serta rancangan terhadap keuangan dan keyakinan untuk mengaplikasikan pemahaman agar dapat digunakan untuk melaksanakan keputusan anggaran, menjejahterakan masyarakat dan untuk ikut serta di bidang perekonomian. Yushita (2017) memberikan penjelasan bahwa literasi keuangan penting dimiliki karena terdapat 3 alasan. Pertama, literasi keuangan sebagai keperluan dasar setiap individu yang mempunyai tujuan untuk meminimalisir permasalahan keuangan yang barangkali akan menimpa di kemudian hari. Kedua, literasi keuangan berkaitan dengan pemahaman dan keterampilan seseorang mengenai suatu lembaga keuangan untuk dapat menggunakan produk-produk keuangan yang ditawarkan. Ketiga, literasi keuangan dapat menciptakan pemahaman bagaimana seseorang mengelola keuangan secara tepat dan digunakan sebagai pengambilan peluang untuk menjejahterakan kehidupan di masa depan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Mandagie *et al.* (2020), Safrayani *et al.* (2020), dan Al-Aziz & Rinofah (2021) menyatakan jika literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Penelitian Pembangunan *et al.*, (2021) memberikan hasil yang berbeda bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Sesuai pemaparan yang telah diuraikan, didapatkan hipotesis penelitian berikut.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

### Perilaku Keuangan

Penelitian Safryani *et al.* (2020) menjelaskan maksud perilaku keuangan merupakan suatu penggabungan antara aspek kompetensi finansial dengan kompetensi psikologis individu pada saat mengatur dan menggunakan keuangannya yang nantinya dipergunakan sebagai acuan penentuan keputusan serta rencana keuangan di masa mendatang ataupun sebagai aktivitas bisnis yang dimiliki. Upadana & Herawati (2020) mengemukakan jika perilaku keuangan juga memberikan pemahaman tentang psikologis setiap masyarakat saat berperilaku di dalam menentukan sebuah keputusan keuangan. Hal tersebut diartikan jika seseorang berperilaku keuangan yang baik, cenderung lebih cermat serta lebih pandai saat mengalokasikan uang yang dimiliki, misalnya membuat daftar pengeluaran, mengendalikan kebutuhan belanja, maupun berinvestasi. Adanya perbedaan keyakinan dan kebutuhan tentang keuangan disetiap individu menyebabkan perbedaan pemilihan keputusan berinvestasi yang akan digunakan. Putri (2018), Upadana & Herawati (2020), dan Tehupelasuri *et al.*

(2021) menyatakan jika perilaku keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Safryani *et al.* (2020), jika perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Sesuai pemaparan yang telah diuraikan, didapatkan hipotesis penelitian berikut.

H2: Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

### **Pendapatan**

Menurut penelitian Safryani *et al.* (2020), pendapatan merupakan semua bentuk penghasilan yang berasal dari gaji, investasi, penjualan yang bentuknya berupa uang, barang maupun kepuasan psikologis. Arianti (2020) mengemukakan bahwa pendapatan diartikan sebagai total jumlah uang yang diterima setelah melakukan kegiatan yang hasilnya sepadan dengan hasil kinerja. Harnanto (2019) memberikan penjelasan pengertian pendapatan yaitu bertambahnya atau berkurangnya liabilitas sebagai akibat dari pengadaan barang maupun jasa kepada konsumen. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Safryani *et al.* (2020), Julita & Prabowo (2021), dan Landang *et al.* (2021), jika pendapatan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Berbeda halnya dengan penelitian Al-Aziz & Rinofah (2021) yang justru menyatakan jika pendapatan sama sekali tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Sesuai pemaparan yang telah diuraikan, didapatkan hipotesis penelitian berikut.

H3: Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dan data menggunakan data primer. Data primer diperoleh dari hasil kuesioner yang sudah dibagikan secara langsung menggunakan *google form* kepada 110 responden masyarakat desa Mayang yang sudah memenuhi kriteria. Jumlah populasi penelitian sebanyak 221 masyarakat desa Mayang RT 01/03 yang sudah berpendapatan. Penentuan sampel menggunakan cara *non probability sampling* dan teknik pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria pada penelitian ini yaitu sebagai berikut. (1) Masyarakat dengan usia minimal 17 tahun. Usia 17 tahun merupakan usia seseorang yang biasanya lebih mandiri, sehingga cenderung dapat membuat keputusan yang bijak. (2) Masyarakat dengan tingkat pendidikan minimal SMK/SMA. Pendidikan minimal SMK/SMA akan dibekali ilmu pengetahuan yang lebih luas daripada lulusan dibawahnya dan biasanya akan menjadi salah satu ketentuan minimal kelulusan jika ingin bekerja di suatu perusahaan. (3) Masyarakat dengan tingkat penghasilan lebih dari Rp2.200.000 setiap bulannya. Penghasilan dengan nominal tersebut sudah melebihi UMK Sukoharjo jadi sangat memungkinkan masyarakat untuk menyetor uangnya yang akan digunakan untuk tabungan masa depan. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25 yang meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji t, dan koefisien determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Responden**

Tabel 1 menunjukkan jika 50% yang menjawab kuesioner adalah laki-laki dan 50% perempuan. Usia yang mendominasi responden yaitu pada usia 17 tahun-26 tahun. Selanjutnya, pendidikan terakhir yang mendominasi responden yaitu lulusan SMA/SMK sedangkan pekerjaan yang mendominasi responden adalah karyawan swasta. Pendapatan yang didominasi responden sebesar Rp2.000.000 – Rp2.500.000 tiap bulannya.

### **Hasil Uji Validitas**

Tabel 2 mengenai hasil uji validitas, terlihat bahwa setiap butir pertanyaan dari semua variabel dinyatakan valid.

### Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil pada variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,799. Perilaku Keuangan (X2) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,768. Pendapatan (X3) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,716. Keputusan Berinvestasi (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,818. Semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Jadi, semua variabel dalam penelitian ini konsisten atau reliabel.

**Tabel 1.**  
**KARAKTERISTIK RESPONDEN**

	Karakteristik	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	55	50%
	Perempuan	55	50%
Usia	17 tahun - 26 tahun	51	46,4%
	27 tahun - 36 tahun	33	30%
	37 tahun - 46 tahun	12	10,9%
	> 46 tahun	14	12,7%
Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	76	69,1%
	Diploma	15	13,6%
	Sarjana	19	17,3%
Pekerjaan	Karyawan Swasta	60	54,5%
	Buruh	9	8,2%
	Wirausaha	26	22,8%
	Petani	4	3,6%
	PNS/TNI/POLRI	11	10,9%
Pendapatan Per Bulan	Rp 2.000.000 - Rp 2.500.000	63	57,3%
	Rp 2.600.000 - Rp 3.000.000	28	25,5%
	Di atas Rp 3.100.000	19	17,2%
Jumlah		110	100%

Sumber: Data diolah (2022)

**Tabel 2.**  
**UJI VALIDITAS**

Variabel	Butir	Pearson Correlation	R. Tabel	Pengujian
Literasi Keuangan (X1)	1	0,686	0,186	Valid
	2	0,647	0,186	Valid
	3	0,724	0,186	Valid
	4	0,758	0,186	Valid
	5	0,723	0,186	Valid
	6	0,731	0,186	Valid
	7	0,528	0,186	Valid
Perilaku Keuangan (X2)	1	0,616	0,186	Valid
	2	0,845	0,186	Valid
	3	0,807	0,186	Valid
	4	0,657	0,186	Valid
	5	0,857	0,186	Valid
	6	0,336	0,186	Valid
	7	0,355	0,186	Valid
Pendapatan (X3)	1	0,561	0,186	Valid
	2	0,559	0,186	Valid
	3	0,635	0,186	Valid
	4	0,697	0,186	Valid
	5	0,633	0,186	Valid
	6	0,624	0,186	Valid
	7	0,553	0,186	Valid

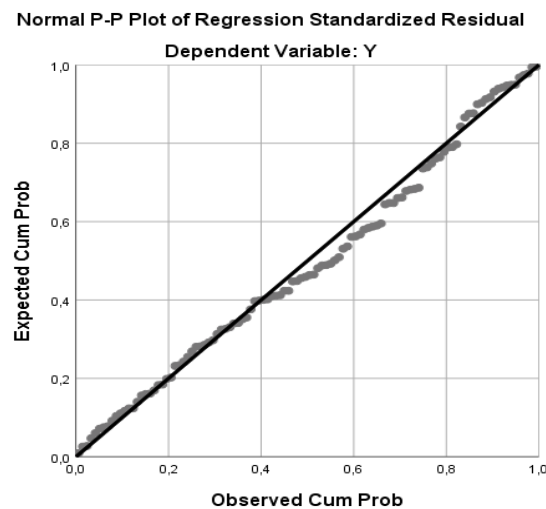
Sumber: Data diolah (2022)

### Hasil Hasil Uji Normalitas

Gambar 1 menunjukkan data yang telah disebarakan mengarah mengikuti garis normal sehingga keseluruhan data sudah terdistribusi secara normal.

### Hasil Uji Multikolinearitas

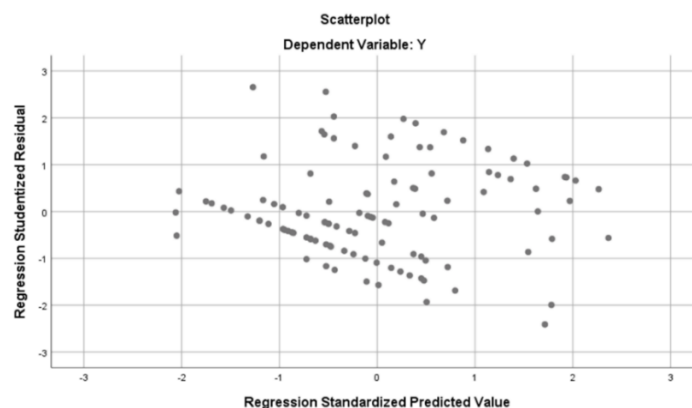
Hasil dari pengujian multikolinearitas yang telah dilakukan adalah: literasi keuangan (X1) bernilai sebesar 1,607, perilaku keuangan (X2) bernilai sebesar 1,558, pendapatan (X3) bernilai sebesar 1,067. Hal ini menjelaskan semua variabel di dalam penelitian ini memiliki nilai VIF < 10, sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.



Sumber: Output SPSS 25 (2021, data diolah)

**Gambar 1. HASIL UJI NORMALITAS**

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 25 (2021, data diolah)

**Gambar 2. HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS**

Gambar 2 menunjukkan semua titik tersebut tersebar *random* dan tidak berbentuk model tertentu, sehingga penelitian ini dapat dikatakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

### Hasil Uji T

Hasil uji T pada Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Literasi keuangan bernilai 0,000 yang artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada masyarakat desa Mayang. Perilaku keuangan bernilai 0,002 yang artinya perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada masyarakat desa Mayang. Pendapatan

bernilai 0,000 yang artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada masyarakat desa Mayang. Persamaan regresi bisa dirumuskan dalam rumus (1).

**Tabel 3.**  
**HASIL UJI T**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,576	3,351		2,559	0,012
Literasi Keuangan (X1)	0,557	0,096	0,569	5,777	0,000
Perilaku Keuangan (X2)	-0,234	0,072	-0,315	-3,253	0,002
Pendapatan (X3)	0,386	0,098	0,315	3,924	0,000

Sumber: Output SPSS 25 (2021, data diolah)

$$Y = 8,576 + 0,557 X1 - 0,234 X2 + 0,386 X3 \dots\dots\dots(1)$$

**Koefisien Determinasi**

Pengujian yang telah dilakukan menggunakan SPSS 25, didapat hasil koefisien determinasi dengan nilai 0,361. Artinya, variabel independen (literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan) memiliki pengaruh sebesar 36,1% terhadap variabel dependen (keputusan berinvestasi) di desa Mayang, sedangkan 63,9% lainnya dipengaruhi karena faktor lain di luar penelitian.

**Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi pada Masyarakat Desa**

Hipotesis 1 terbukti dalam penelitian ini. Tingkat literasi keuangan yang semakin tinggi akan diperoleh keputusan investasi yang tinggi pula pada masyarakat desa Mayang saat pandemi Covid-19. Sebaliknya, semakin menurunnya literasi keuangan, maka semakin menurun pula keputusan berinvestasi pada masyarakat desa Mayang saat pandemi Covid-19. Masyarakat desa Mayang memang belum secara keseluruhan paham akan pentingnya literasi keuangan, tetapi pemahaman keuangan wajib dikuasai oleh masyarakat karena dapat membantu masyarakat dalam melakukan pengelolaan uang apalagi saat pandemi Covid-19. Masyarakat yang memahami pengelolaan keuangan dengan baik cenderung bisa mengurangi terjadinya permasalahan keuangan yang kemungkinan akan terjadi di masa mendatang. Masyarakat yang mempunyai wawasan mengenai keuangan dan mampu melakukan rencana keuangan yang tepat akan membuat masyarakat cenderung lebih kuat dan cermat dalam melakukan keputusan berinvestasi. Literasi keuangan ini dijadikan masyarakat sebagai acuan dalam memilih jenis investasi dan menganalisis tingkat *return* serta tingkat resiko yang akan diterima berdasarkan jenis investasi yang telah dipilih sesuai dengan tujuan. Al-Aziz & Rinofah (2021) menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pasti akan semakin baik pula keputusan investasi yang dipilih. Tingkat literasi keuangan yang baik dapat dilihat dari seberapa pemahaman seseorang akan pengetahuan keuangan, pengetahuan kredit dan pinjaman, pengetahuan investasi dan tabungan. Literasi keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan berinvestasi karena agar pemilihan jenis investasi menjadi lebih tepat.

**Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi pada Masyarakat Desa**

Hipotesis 2 tidak terbukti di penelitian ini. Semakin meningkatnya perilaku keuangan justru akan semakin menurun keputusan berinvestasi pada masyarakat desa Mayang saat pandemi Covid-19. Sebaliknya, semakin menurunnya perilaku keuangan justru semakin meningkat keputusan berinvestasi pada masyarakat desa Mayang saat pandemi Covid-19. Masyarakat desa Mayang memiliki sikap yang berbeda ketika menggunakan dan mengalokasikan uangnya, ada yang dihabiskan secara langsung ada juga yang digunakan untuk menabung dan berinvestasi. Perilaku keuangan ini tidak memengaruhi masyarakat saat pengambilan keputusan berinvestasi, artinya masyarakat dengan perilaku keuangan yang baik ataupun masyarakat dengan perilaku yang kurang baik tidak akan menjamin untuk mengambil keputusan berinvestasi. Perilaku keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi dimaksudkan jika beberapa parameter dalam perilaku keuangan yang meliputi perencanaan, pengelolaan, penganggaran mengenai keuangan tidak menunjukkan banyak kontribusi saat melakukan keputusan berinvestasi masyarakat di desa Mayang. Masyarakat dominan membuat

anggaran belanja dan membeli barang sesuai kebutuhan namun hal tersebut tidak membuat masyarakat melakukan investasi. Sama halnya dengan penelitian Safryani *et al.* (2020) yang juga menyebutkan jika perilaku keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

### **Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi pada Masyarakat Desa**

Hipotesis 3 terbukti dalam penelitian ini. Semakin meningkatnya pendapatan, semakin meningkat pula keputusan berinvestasi pada masyarakat desa Mayang saat pandemi Covid-19. Sebaliknya, semakin menurunnya pendapatan, semakin menurun pula keputusan berinvestasi pada masyarakat desa Mayang saat pandemi Covid-19. Pendapatan yang diterima oleh sebagian besar masyarakat Desa Mayang saat pandemi Covid-19 sangat memberikan dampak ketika mengambil keputusan berinvestasi. Masyarakat yang berpendapatan tinggi memiliki peluang cukup besar dalam melakukan keputusan berinvestasi karena masyarakat memiliki kecenderungan mengontrol keuangannya dengan baik. Jika pendapatan masyarakat tinggi, masyarakat semakin berusaha dalam mencari berbagai data mengenai investasi agar dapat dimanfaatkan untuk tabungan masa depan. Hasil penelitian yang serupa dengan penelitian ini adalah Mertha Dewi dan Purbawangsa (2018), menerangkan jika variabel pendapatan sangat memengaruhi keputusan berinvestasi. Penelitian Safryani *et al.* (2020) juga menyatakan bahwa pendapatan sangat berpengaruh ketika melakukan keputusan investasi.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian tentang bagaimana pengaruh variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap variabel keputusan berinvestasi masyarakat di desa Mayang saat pandemi Covid-19, dapat ditarik kesimpulan jika variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi di desa Mayang saat pandemi Covid-19. Ketika pemahaman dan pengetahuan keuangan yang dimiliki setiap masyarakat tinggi, maka kemampuan masyarakat dalam membuat keputusan investasi juga tinggi, sehingga keputusan yang dipilih akan tepat dan kelak hasil yang diperoleh akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Variabel perilaku keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan berinvestasi di desa Mayang saat pandemi Covid-19. Perilaku keuangan tidak mempunyai kontribusi yang cukup besar pada keputusan berinvestasi masyarakat di desa Mayang. Variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi di desa Mayang saat pandemi Covid-19. Semakin besar tingkat pendapatan yang diperoleh masyarakat, kemungkinan masyarakat untuk membuat keputusan berinvestasi juga semakin tinggi.

Keterbatasan penelitian ini adalah dalam hal penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner hanya dilakukan melalui *google form* jadi tidak dapat menjelaskan secara langsung maksud dari setiap butir pertanyaan sehingga terdapat beberapa responden yang tidak begitu paham maksud dari pertanyaan yang diajukan. Diharapkan kepada masyarakat desa Mayang, supaya lebih memahami pentingnya berinvestasi untuk masa depan dengan menyisihkan sebagian pendapatan yang diterima agar diinvestasikan demi keuntungan jangka pendek maupun jangka panjang. Masyarakat juga diharapkan untuk lebih menguasai literasi keuangan supaya dapat lebih teliti dalam menganalisis peluang ataupun resiko instrumen keuangan sehingga jika akan berinvestasi tidak akan salah memilih produk investasi. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar mempertimbangkan variabel lain seperti pengalaman investasi, toleransi resiko, faktor sosiodemografi, *locus of control* dan *overconfidence* untuk mengetahui apa saja yang menjadi pengaruh dalam keputusan berinvestasi masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnyana, I Made (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Al-Aziz, M. A., & Rinofah, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FE Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 81-87. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.231>
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan



- Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Dewi, G. A. K. R. S., & Vijaya, D. P. (2018). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Dewi N.P & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 236–250. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.344>
- Faidah, F., Rini, filang puspita, & Asri, vikha indri. (2020). Analisis keputusan investasi pelaku umkm di kodus. *Ekonomi Bisnis*, 21(1), 1–11.
- Firdaus, R. G. (2020). Pengaruh Risiko, Return, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Saat Covid-19. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 115–128. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.43>
- Harnanto. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI.
- Julita, & Prabowo, B. R. (2021). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saat Pandemi (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Helvetia. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 75–90. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8220>
- [Kemendes PDPT] Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2021). Desa Punya Tanggung Jawab Cukup Besar Untuk Pulihkan Ekonomi Nasional. <https://www.kemendes.go.id> (diakses tanggal 25 Maret 2022)
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi ( Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila ). *Relevan : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47.
- Mertha Dewi, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. 7 (7), 1867-1894. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>
- Mustakim, M., & Syafrida, S. (2020). Pandemi Covid-19 Sebagai Alasan Force Majeure Dalam Melakukan Pemutusan Hubungan Kerja di Indonesia. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7(8), 695–706.
- Organization of Economic Co-Operation and Development. (2017). G20/OECD INFE Report on Adult Financial Literacy in G20 countries. <http://www.oecd.org/> (diakses tanggal 21 Desember 2021)
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. Pasar Modal, Pengelolaan Investasi. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx> (Diakses pada 05 Januari 2022)
- Pembangunan, P. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2021). *Proposal Seminar Nasional & Call for Paper 2021*. September, 844–848.
- Perwito, Syamsu, & Gunardi. (2020). Efek Mediasi Literasi Keuangan Terhadap Hubungan Antara



Novita Diana Sari & Tri Ratna Pamikatsih. Apakah Pandemi Covid-19 Memengaruhi Keputusan Berinvestasi Masyarakat Desa?

Kualitas Pembelajaran Keuangan dengan Keputusan Investasi. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(2), 118–130. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i2.228>

Putri, L. P. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*, 769–775.

Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(07), 13–24.

Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>